

**Perbedaan Status Karies Antara Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan
Mulut di Pedesaan dan Perkotaan
(Tinjauan Siswa 10-12 tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung Paikat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Marisa Ramadayanti
2011111120010



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

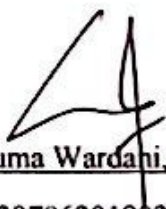
Januari, 2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Marisa Ramadayanti ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,.....

Pembimbing Utama



(Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS)

NIP. 199307062019032 019

Banjarmasin,.....

Pembimbing Pendamping



(Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes)

NIP. 19850405 200912 1 001

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI


Skripsi oleh Marisa Ramadayanti
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Anggota (Pembimbing Pendamping)



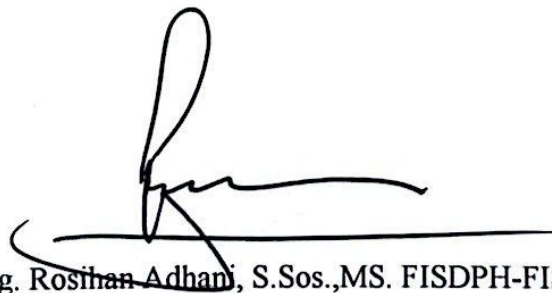
Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes

Anggota



Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Anggota



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhoni, S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD

Skripsi

**PERBEDAAN STATUS KARIES ANTARA PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PEDESAAN
DAN PERKOTAAN**

**(Tinjauan Siswa 10-12 Tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1
Guntung Paikat)**

dipersiapkan dan disusun oleh

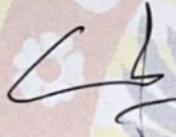
Marisa Ramadayanti

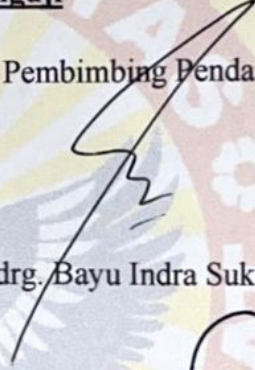
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **29 januari 2024**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS


Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes

Penguji

Penguji


Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog


Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani,
S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 20 Januari 2024



Marisa Ramadayanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Ramadayanti
NIM : 2011111120010
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERBEDAAN STATUS KARIES ANTARA PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN (Tinjauan Siswa 10-12 Tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung Paikat)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 20 Januari 2024
Yang menyatakan



Marisa Ramadayanti

RINGKASAN

**PERBEDAAN STATUS KARIES ANTARA PERILAKU
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PEDESAAN
DAN PERKOTAAN**

**(Tinjauan Siswa 10-12 tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung
Paikat)**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal penting untuk kualitas hidup seseorang. Kesehatan gigi dan mulut sering dianggap remeh sehingga tidak menjadi suatu prioritas dalam masalah kesehatan. Pada usia anak-anak permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi yakni penyakit karies. WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa sebanyak 60-90% anak sekolah di seluruh dunia memiliki karies. Berdasarkan data Riskesdas, permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia 10-14 tahun mengalami peningkatan yaitu sebanyak 25,2% pada tahun 2013 menjadi 55,6% pada tahun 2018. Kesehatan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut seseorang. Lingkungan dengan keadaan yang mendukung baik fisik ataupun budaya akan sangat memberikan pengaruh terhadap tindakan seseorang dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Selain lingkungan, perilaku juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan status karies antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa usia 10-12 tahun di pedesaan dan perkotaan. Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 pada SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung Paikat dengan total 351 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Perhitungan banyaknya sampel menggunakan rumus analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok yaitu SDN Sungai Rangas sebanyak 39 siswa dan SDN 1 Guntung Paikat sebanyak 39 siswa sehingga besar total sampel adalah 78 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status karies siswa sekolah dasar di pedesaan termasuk kategori sangat tinggi dan status karies siswa sekolah dasar di perkotaan termasuk kategori tinggi. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di pedesaan tergolong kategori buruk dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar di perkotaan tergolong kategori sedang. Hasil uji *Mann Whitney* status karies dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut didapatkan signifikansi $<0,05$ yang artinya terdapat perbedaan bermakna status karies antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan.

SUMMARY

DIFFERENCES IN CARIES STATUS BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE BEHAVIOURS RURAL AND URBAN AREAS (A Review of Students 10-12 Years at Primary School of SDN Sungai Rangas and SDN 1 Guntung Paikat)

Optimal dental and oral hygiene is crucial for an individual's quality of life. Dental and oral health is frequently undervalued; thus, health issues need attention. Caries disease is a typical dental and oral health issue typically affecting children. According to the World Health Organisation (WHO), caries affect a significant proportion of school children globally, ranging from 60% to 90%. According to the Results of National Basic Health Research data, there has been a significant increase in dental and health issues among individuals aged 10-14, rising from 25.2% in 2013 to 55.6% in 2018. Environmental factors may affect dental and oral health. The environment significantly determines an individual's dental and oral health. Individuals' dental and oral health maintenance behaviours are significantly affected by their environment's physical and cultural conditions. In addition to environmental factors, behaviour is a significant determinant of dental and oral health.

This study aimed to ascertain the difference in caries prevalence among students aged 10-12 years residing in rural and urban regions based on their dental and oral health maintenance behaviour. This study employed observational analytics with a cross-sectional design. The study included a population of 351 students, specifically those in the 4th, 5th, and 6th grades at State Primary School of Sungai Rangas and State Primary School 1 of Guntung Paikat. The sampling was using the simple random sampling method. This study applied the unpaired categorical comparative analytic formula to determine the number of samples used for calculation. The research sample was partitioned into two groups, specifically State Primary School Sungai Rangas with 39 students and State Primary School 1 of Guntung Paikat with 39 students, resulting in a total sample size of 78 students. The findings indicated that caries prevalence among primary school children residing in rural areas was classified as extremely high. On the other hand, the prevalence among primary school students in urban areas was classified as high. Primary school students dental health maintenance behaviour in rural areas was considered poor. On the other hand, primary school students dental and oral health maintenance behaviour in urban areas is classed as moderate. The findings of the Mann-Whitney test caries status and dental and oral health maintenance behaviour yielded a p-value <0.05, indicating a significant difference in caries status between dental and oral health maintenance behaviour among primary school students residing in rural and urban regions.

ABSTRAK

PERBEDAAN STATUS KARIES ANTARA PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN

(Tinjauan Siswa 10-12 tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung Paikat)

Marisa Ramadayanti, Ika Kusuma Wardani, Bayu Indra Sukmana, Galuh Dwinta Sari, Rosihan Adhani

Latar Belakang: Permasalahan gigi berlubang sering terjadi pada anak-anak. Anak-anak cenderung memiliki perilaku yang kurang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut. Selain perilaku, perbedaan karakteristik lingkungan juga dapat menjadi pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan status karies antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar usia 10-12 tahun di daerah pedesaan dan perkotaan. **Metode:** Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random* sampling. Perhitungan banyaknya sampel menggunakan rumus analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok yaitu SDN Sungai Rangas sebanyak 39 siswa dan SDN 1 Guntung Paikat sebanyak 39 siswa sehingga besar total sampel adalah 78 siswa. **Hasil:** Hasil uji *Mann Whitney* didapatkan perbedaan bermakna status karies pada siswa sekolah di wilayah pedesaan dan perkotaan ($\rho = 0,018$) dan perbedaan bermakna perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan ($\rho = 0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan status karies antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar yang tinggal di pedesaan dan perkotaan.

Kata Kunci: Pedesaan, Perkotaan, Indeks DMF-T, Perilaku

ABSTRACT

DIFFERENCES IN CARIES STATUS BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE BEHAVIOURS RURAL AND URBAN AREAS (A Review of Students 10-12 Years at Primary School of SDN Sungai Rangas and SDN 1 Guntung Paikat)

Marisa Ramadayanti, Ika Kusuma Wardani, Bayu Indra Sukmana, Galuh Dwinta Sari, Rosihan Adhani

Background: Dental caries is a common issue that frequently affects children. Children frequently exhibit suboptimal behaviour when maintaining dental and oral hygiene. In addition to behaviour, differences in environmental characteristics may also exert an impact on dental and oral health. ***Objective:*** This study examined the difference in caries prevalence between dental and oral health maintenance behaviour among primary school students aged 10-12 years in rural and urban areas. ***Methods:*** The research was an analytical observational study with a cross-sectional design. The sampling technique employed was simple random sampling. Estimation of sample size using the method for unpaired categorical comparative analysis. The research sample was divided into two groups: State Primary School of Sungai Rangas, consisting of 39 students, and State Primary School 1 of Guntung Paikat, also consisting of 39 students. Therefore, the total sample size was 78 students. ***Results:*** The Mann-Whitney test revealed significant difference in dental decay rates among school students in rural and urban areas ($\rho = 0.018$). Additionally, there were significant differences in dental and oral health maintenance behaviour among primary school students in rural and urban locations ($\rho = 0.000$). ***Conclusion:*** There was a difference in caries status between dental and oral health maintenance behaviour of primary school students residing in rural and urban areas.

Keywords: Rural, Urban, DMF-T Index, Behaviour

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERBEDAAN STATUS KARIES ANTARA PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN (Tinjauan Siswa 10-12 Tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung Paikat)”** tepat pada waktunya.

Usulan Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta, M.A.P yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu Ibu Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS dan Dr. drg. Bayu Indra Sukmana, M.Kes yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos.,MS. FISDPH-FISPD yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Semua dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.

Semua staf tata usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta H. Shiratullah (Alm) dan Hj. Siti Lutfah Hayati, serta saudara penulis Muhammad Salman Alfarysi dan Muhammad Azhar sebagai sumber penyemangat yang telah memberikan perhatian, doa dan dukungan material maupun non material sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sahabat-sahabat saya dan teman-teman angkatan 2020 serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat di berbagai bidang.

Banjarmasin



Marisa Ramadayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Karies Gigi.....	7
2.1.1 Definisi Karies	7
2.1.2 Faktor Penyebab Karies.....	7
2.1.3 Klasifikasi Karies	15
2.1.4 Proses Terjadinya Karies	17
2.2 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	18
2.2.1 Frekuensi dan Waktu Menyikat Gigi.....	18
2.2.2 Penggunaan Sikat Gigi	18
2.2.3 Urutan Menyikat Gigi.....	19
2.2.4 Kunjungan Dokter Gigi	20
2.2.5 Teknik Menyikat Gigi	20
2.3 Indeks Karies Gigi	21
2.3.1 Indeks DMF-T	21
2.4 Pedesaan	21
2.4.1 Definisi Pedesaan	21
2.4.2 Karakteristik Pedesaan	22
2.4.3 Tipologi Desa di Indonesia.....	23
2.4.4 Pola Lokasi dan Wilayah Desa.....	24
2.4.5 Profil Desa Sungai Rangas	24
2.5 Perkotaan	25
2.5.1 Definisi Perkotaan	25
2.5.2 Karakteristik Perkotaan	25

2.5.3	Klasifikasi Kawasan Perkotaan	26
2.5.4	Profil Kota Banjarbaru.....	27
2.6	Kerangka Teori	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS		31
3.1	Kerangka Konsep	31
3.2	Hipotesis	31
BAB 4 METODE PENELITIAN		32
4.1	Rancangan Penelitian	32
4.2	Populasi dan Sampel.....	32
4.2.1	Populasi	32
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
4.2.3	Besar Sampel (<i>Sample Size</i>).....	33
4.3	Variabel Penelitian	35
4.3.1	Variabel Bebas	35
4.3.2	Variabel Terikat	35
4.3.3	Variabel Terkendali.....	35
4.3.4	Definisi Operasional.....	36
4.4	Alat Penelitian	38
4.5	Bahan Penelitian	38
4.6	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
4.6.1	Tempat.....	39
4.6.2	Waktu Penelitian	39
4.7	Prosedur Penelitian	39
4.8	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	41
4.8.1	Data Primer	41

4.8.2 Data Sekunder.....	41
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	42
4.9.1 Pengolahan Data	42
4.9.2 Analisis Data.....	42
BAB 5 HASIL PENELITIAN	44
5.1 Karakteristik Responden.....	44
5.1.1 Jenis Kelamin	45
5.1.2 Usia.....	46
5.1.3 Tingkat Pendidikan Ibu	47
5.1.4 Tingkat Pendidikan Ayah	48
5.1.5 Pekerjaan Ayah.....	49
5.1.6 Pekerjaan Ibu	49
5.1.7 Penghasilan Keluarga	50
5.1.3 Kelas	51
5.2 Analisis Univariat	52
5.2.1 Status Karies	52
5.2.2 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	53
5.3 Analisis Bivariat	58
5.3.1 Perbedaan Status Karies pada Anak Sekolah Dasar berdasarkan Jenis Kelamin	58
5.3.2 Perbedaan Status Karies pada Anak Sekolah Dasar berdasarkan Usia	59
5.3.3 Perbedaan Status Karies pada Anak Sekolah Dasar berdasarkan Wilayah	59
5.3.4 Perbedaan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar berdasarkan Wilayah	60
BAB 6 PEMBAHASAN	61

6.1 Karakteristik Responden.....	61
6.1.1 Jenis Kelamin	61
6.1.2 Usia.....	62
6.2 Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan.....	63
6.3 Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar di Perkotaan.....	64
6.4 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Pedesaan.....	66
6.5 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Perkotaan.....	67
6.6 Perbedaan Status Karies Antara Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut berdasarkan Wilayah.....	68
6.7 Keterbatasan Penelitian	72
BAB 7 PENUTUP	74
7.1 Kesimpulan.....	74
7.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

DMF-T	: <i>Decay Missing Filled Teeth</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Sekolah Dasar
RS	: Rumah Sakit
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Definisi Operasional Penelitian Perbedaan Status Karies Antara Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Pedesaan dan Perkotaan (Tinjauan Siswa 10-12 Tahun di SDN Sungai Rangas dan SDN 1 Guntung Paikat).	36
5.1 Tingkat Pekerjaan Ayah Berdasarkan Wilayah	49
5.2 Tingkat Pekerjaan Ibu Berdasarkan Wilayah.....	49
5.3 Distribusi Frekuensi Status Karies pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan	52
5.4 Distribusi Frekuensi Nilai Indeks DMF-T pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.	53
5.5 Hasil Kuesioner Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar Pedesaan	54
5.6 Hasil Kuesioner Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Sekolah Dasar Perkotaan	56
5.7 Perbedaan Status karies Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Jenis kelamin.	58
5.8 Perbedaan Status Karies Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Usia.....	59
5.9 Perbedaan Status karies Anak Sekolah Dasar Pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.	59
5.10 Hasil Uji Analisis Mann-Whitney terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Faktor yang Memengaruhi Karies.....	8
2.2 Klasifikasi Karies Berdasarkan Permukaan yang Terkena Karies.....	15
2.3 Klasifikasi Karies Berdasarkan Tingkat Keparahan	16
2.4 Klasifikasi Karies Berdasarkan Perawatan dan Restorasi.....	16
2.5 Kerangka Teori Penelitian.....	28
3.1 Diagram Kerangka Konsep Penelitian	31
4.1 Diagram Alur Penelitian	39
5.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok.	44
5.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
5.3 Rincian Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.....	45
5.4 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia.	46
5.5 Rincian Responden Penelitian Berdasarkan Usia pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.....	47
5.6 Tingkat Pendidikan Ibu Berdasarkan Wilayah	47
5.7 Tingkat Pendidikan Ayah Berdasarkan Wilayah.	48
5.8 Penghasilan Keluarga Berdasarkan Wilayah	50
5.9 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Kelas.	51
5.10 Rincian Responden Penelitian Berdasarkan Kelas pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.....	51
5.11 Distribusi Perilaku pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kelompok Pedesaan dan Perkotaan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keterangan Kelayakan Etik
2. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Puskesmas Martapura Barat
3. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Puskesmas Banjarbaru Selatan
4. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada SDN Sungai Rangas
5. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada SDN 1 Guntung Paikat
6. Surat Permohonan Izin Validitas dan Reliabilitas SDN Sungai Rangas Ulu
7. Surat Permohonan Izin Validitas dan Reliabilitas SDN 2 Guntung Paikat
8. Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Martapura Barat
9. Surat izin Penelitian dari SDN 1 Guntung Paikat
10. Surat izin Penelitian dari SDN Sungai Rangas
11. Lembar Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
12. Jadwal Kegiatan
13. Rincian Biaya
14. Penjelasan dan Informasi (*Informed Consent*)
15. Lembar Pernyataan Persetujuan
16. Kuesioner Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
17. Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
18. Formulir Lembar Pemeriksaan DMF-T
19. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
20. Tabel Hasil Uji Analisis
21. Dokumentasi Penelitian